

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

- a. Berdasarkan sensitivitas dan spesifisitasnya FNAB merupakan uji yang tepat untuk menegakkan diagnosis namun tidak disarankan sebagai uji untuk skrining mengingat jumlah *false negative* yang tinggi serta juga merupakan teknik yang invasif
- b. Didapatkan sensitivitas gabungan 0,68 (95% CI, 0,650-0,703) dan spesifisitas gabungan 0,97 (95% CI, 0,961-0,976). Sensitivitas dan spesifisitas dapat diutarakan sebagai berikut:
 - 1) Sensitivitas: Dari setiap 100 individu dengan karsinoma tiroid yang diperiksa menggunakan FNAB 32 individu akan tidak terdeteksi (akan *false negative*)
 - 2) Spesifisitas: Dari setiap 100 individu tanpa karsinoma tiroid atau hanya memiliki nodul tiroid tanpa keganasan 3 individu akan salah didiagnosis dengan karsinoma tiroid (akan *false positive*)

V.2 Saran

- a. Untuk hasil FNAB tidak pasti, terutama AUS/FLUS dan FN/SFN, disarankan untuk dilakukan *follow-up* yang ketat dan pendataan yang lengkap sehingga kasus yang berprogresi menjadi ganas maupun kesalahan diagnosis dapat dihindari.
- b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan studi akurasi diagnostik FNAB, disarankan untuk juga melaporkan data *follow-up* sehingga akurasi diagnostiknya dapat dicerminkan dengan sempurna, karena untuk uji diagnostik dengan *gold standard* pembedahan tidak etis untuk mengharuskan semua pasien melalui pembedahan sehingga data *follow-up* merupakan alternatif yang baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan studi *systematic review* akurasi diagnostik FNAB, disarankan untuk menyelidiki faktor-faktor

spesifik yang dapat mempengaruhi akurasi FNAB seperti ukuran nodul, usia, dan metode pengapusan atau dapat juga menyelidiki kategori yang tidak diteliti oleh penelitian ini yaitu kategori non-diagnostik.